

**GAMBARAN PENGETAHUAN, SIKAP DAN PERILAKU MAHASISWA JURUSAN
KEPERAWATAN GIGI POLTEKKES KEMENKES MAKASSAR MENGENAI
PEMILIHAN PASTA GIGI**

JOHNNY ANGKI

ABSTRAK

Masalah kesehatan gigi masih merupakan masalah yang menarik, karena penyakit gigi dan mulut masih banyak diderita masyarakat seperti karies gigi. Prevalensi karies mencapai 80 % dari jumlah penduduk. Demikian juga dengan usaha untuk mencegahnya belum terlihat hasil yang nyata, bila diukur dengan indikator kesehatan gigi masyarakat, misalnya prevalensi karies hingga tahun 2009 yang masih sangat tinggi. Hasil survey kesehatan rumah tangga (SKRT) yang menyatakan karies gigi pada anak merupakan masalah yang serius pada kesehatan gigi dan mulut di Indonesia dengan prevalensi hingga 90,05 %. Karies menjadi salah satu bukti tidak terawatnya kondisi gigi dan mulut masyarakat Indonesia. Salah satu faktor yang mempengaruhi proses karies adalah dengan adanya saliva dalam rongga mulut. Saliva memegang peranan penting antara lain yaitu dalam proses terbentuknya plak gigi, saliva juga merupakan media yang baik untuk kehidupan mikroorganisme tertentu yang berhubungan dengan karies gigi. Penelitian ini bertujuan mengetahui hubungan antara pH Saliva dengan terjadinya kerusakan gigi di SDN No 187 Patobong Kec Mattiro Sompe Kabupaten Pinrang. Metode penelitian adalah penelitian observasional analitik mengenai pH Saliva dengan Kerusakan Gigi, dimana kerusakan gigi dipengaruhi oleh cara menyikat gigi dan makanan dan minuman yang dikonsumsi siswa/siswi. Subjek penelitian adalah seluruh siswa/siswi SD No 187 Patobong dengan jumlah sampel 30 orang yang terdiri dari laki-laki 13 orang dan perempuan 17 orang. Metode Metode yang digunakan dengan pendekatan Cross Sectional untuk menguji hipotesis, dimana variabel-variabel yang diteliti diobservasi kemudian diukur dalam waktu bersamaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pH Saliva Dengan Kerusakan Gigi di SD No 187 Patobong Kecamatan Mattirosompe Kabupaten Pinrang dengan Considance interval sebesar 95 %. Ada hubungan yang signifikan antara pH saliva dengan kerusakan gigi, dimana kerusakan gigi terbanyak terlihat terjadi pada anak yang memiliki ph saliva kritis yaitu 5,0 – 5,8.

Kata Kunci: Kerusakan Gigi, Cara Menyikat Gigi, PH Saliva

PENDAHULUAN

Seiring dengan perkembangan zaman dan perkembangan teknologi yang semakin pesat banyak ilmuwan yang menemukan bahwa di dalam pasta gigi yang selama ini digunakan oleh kebanyakan orang diseluruh Dunia mengandung zat yang sangat berbahaya bagi kesehatan, mempunyai efek yang luar biasa yang dapat mengancam kematian. Salah satu bahan kimia yang terkandung dalam pasta gigi adalah floride.

Menurut *The National Toxicology Program*, floride terbukti merupakan senyawa mutagenic yaitu senyawa perusak gen tubuh. Gen adalah sebagian sel yang mengatur produksi sel-sel bagi tubuh. Apabila gen

rusak, akan timbul sel-sel baru yang abnormal. Sel-sel abnormal inilah yang disebut tumor dan apabila sel tersebut ganas, disebut kanker. Jadi jangan kaget apabila fluoride dalam pasta gigi anda dapat menyebabkan kanker. Hal oleh departemen kesehatan New Jersey yang mengatakan bahwa terjadi peningkatan 6,9% tulang melengkung akibat kanker tulang pada anak muda yang menggunakan pasta gigi yang mengandung flouride dan peningkatan 5% untuk semua jenis kanker lainnya. Dean Burk, Kepala Bagian Kimia Institut kanker Nasional mengakui dalam dengar pendapat kongres, bahwa sedikitnya terjadi 40.000 kasus kematian karena kanker yang dikaitkan

dengan Flouride di tahun 1981. Dan fluoride diakui merupakan zat penyebab kanker tercepat di bandingkan zat kimia lainya. Oleh penyebab kanker tercepat dibandingkan zat kimia lainya. Oleh karena itu, pentingnya perilaku dari setiap pengguna pasta gigi.

Pasta gigi telah menjadi kebutuhan primer, bahkan manusia tidak bisa lepas dari yang namanya pasta gigi. Hampir semua orang menganggap bahwa pasta gigi bermanfaat untuk membuat gigi menjadi kuat. Tetapi pasta gigi juga mempunyai efek yang sangat berbahaya bagi kehidupan manusia.

Perkembangan terhadap bahan yang terdapat dalam pasta gigi terus menerus terjadi untuk tetap memelihara kesehatan gigi dan mulut. Komposisi pasta gigi kebanyakan mengandung bahan untuk mencegah terbentuknya karies, bahan antiplak, bahan anti mikroba, bahan yang dapat mengurangi pembentukan kalkulus, serta bahan untuk menjaga kesehatan gingiva.

Pengetahuan tentang pasta gigi pada mahasiswa Jurusan Keperawatan Gigi Poltekkes Kemenkes Makassar diperoleh dari mata kuliah pendidikan kesehatan Gigi meskipun pembahasan tentang pasta gigi tidak terangkum dalam suatu mata kuliah diharapkan Mahasiswa Jurusan Keperawatan Gigi Poltekkes Kemenkes Makassar memiliki pengetahuan, sikap, dan perilaku yang baik dalam memilih pasta gigi. Mengingat pentingnya menggunakan pasta gigi dalam menyikat gigi sebagai wujud perilaku pemeliharaan dan peningkatan kesehatan, banyaknya pasta gigi yang beredar di pasaran dan banyaknya factor termasuk sector pendidikan yang melatar belakangi terbentuknya suatu perilaku dalam pemilihan dan pemakaian pasta gigi maka dilakukan penelitian terhadap Mahasiswa Jurusan

Keperawatan Gigi Poltekkes Kemenkes Makassar mengenai pemilihan pasta gigi.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian observasional. Penelitian ini bertempat di kampus poltekkes Kemenkes Makassar Jurusan Keperawatan Gigi, Jalan Bendungan Bili-Bili No.1 Kelurahan Karunrung Makassar. Penelitian dilaksanakan bulan April 2016. Populasi penelitian ini diambil dari mahasiswa Jurusan Keperawatan Gigi Poltekkes Kemenkes Makassar Angkatan 2014. Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah simple random sampling, jumlah sampel yang digunakan berjumlah 50 orang.

Instrument yang digunakan pada penelitian ini adalah kuesioner yang ditujukan kepada subjek penelitian yang berisi tentang pertanyaan mengenai pengetahuan, sikap dan perilaku pemilihan pasta gigi.

Kuesioner yang digunakan untuk mengetahui pengetahuan, sikap dan perilaku tentang pemilihan pasta gigi menggunakan 15 pertanyaan, dimana, pengetahuan, sikap, dan perilaku masing-masing memiliki 5 pertanyaan.

Tehnik data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik data kuantitatif, yaitu membuat uraian secara sistematis mengenai hasil penelitian kemudian mendistribusikanya kedalam tabel.

KRITERIA PENILAIAN

1. Pengetahuan

Pengetahuan tentang pasta gigi, jawaban "BENAR" responden diberi nilai 1 dan jawaban "SALAH" responden diberi nilai 0.
Skor 1 = Baik
Skor 0 = Tidak Baik

2. Sikap
Sikap mengenai pemilihan pasta gigi, jawaban “BENAR” responden diberi nilai 1, Dan Jawaban “SALAH” responden diberi nilai 0.

Skor 1 = Baik

Skor 0 = Tidak Baik

3. Perilaku
Perilaku pemilihan pasta gigi, jawaban “BENAR” responden di beri nilai 1 dan jawaban “ SALAH” responden diberinilai 0.

Skor 1 = Baik

Skor 0 = Tidak Baik

Rumus Pengukuran Pengetahuan, sikap dan Perilaku yaitu:

$$P = f/N \times 100\%$$

Dimana :

P : Persentase

F : Frekuensi item soal benar

N : Jumlah Soal

Skor Kuesioner :

Baik : Nilai $\geq 50\%$

Tidak Baik : Nilai $\leq 50\%$

HASIL PENELITIAN

Penelitian ini memuat tentang “Gambaran Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Mahasiswa Jurusan Keperawatan Gigi Poltekkes Kemenkes Makassar Mengenai Pemilihan Pasta Gigi” dilakukan di kampus Poltekkes Kemenkes Makassar Jurusan Keperawatan Gigi. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode *simple random sampling* pada mahasiswa Jurusan Keperawatan Gigi. Penelitian ini dilakukan pada Juni 2016, diperoleh sampel dengan jumlah 50 orang Mahasiswa gabungan Kelas A dan B Jurusan Keperawatan Gigi Tingkat 2, angkatan 2014. Pada bagian ini peneliti akan menjawab dan memaparkan apa yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini. Berikut ini pemaparan mengenai Gambaran Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Mahasiswa dalam Memilih Pasta Gigi.

1. Gambaran Pengetahuan Dalam Memilih Pasta Gigi

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan diperoleh data tentang tingkat Pengetahuan Mahasiswa Poltekkes dalam Memilih Pasta Gigi yang dikemas dalam table berikut ini.

Tabel 1. Distribusi jawaban responden mengenai pengetahuan tentang pasta gigi

PERTANYAAN	Σ Jawaban Responden	
	BENAR	SALAH
	1	0
P1	22	28
P2	48	2
P3	44	6
P4	47	3
P5	48	2

Tabel 2. Gambaran tingkat pengetahuan mahasiswa jurusan keperawatan gigi tingkat II mengenai pemilihan pasta gigi

KATEGORI PENGETAHUAN	N	%
BAIK	48	96 %
TIDAK BAIK	2	4%
TOTAL	50	100 %

Berdasarkan Table 2 dapat dilihat gambaran pengetahuan mahasiswa jurusan keperawatan gigi poltekkes kemenkes makassar tingkat II mengenai pemilihan pasta gigi. Gambaran

pengetahuan responden dengan kategori Baik sebanyak 48 orang (96%), dan sebanyak 2 orang (4%) dalam kategori Tidak Baik.

2. Gambaran sikap dalam Memilih Pasta gigi

Penelitian tidak hanya memaparkan data tentang tingkat pengetahuan mahasiswa, akan tetapi dalam penelitian ini juga memuat tentang gambaran sikap mahasiswa jurusan keperawatan gigi poltekkes kemenkes Makassar dalam memilih pasta gigi. Berikut ini merupakan pemaparan hasil penelitian tentang sikap mahasiswa dalam memilih pasta gigi.

Tabel 3. distribusi jawaban responden mengenai sikap mahasiswa dalam memilih pasta gigi

PERTANYAAN	Σ Jawaban Responden	
	BENAR	SALAH
	1	0
P1	16	34
P2	15	35
P3	29	21
P4	26	24
P5	25	25

Tabel 4. gambaran sikap mahasiswa jurusan keperawatan gigi dalam pemilihan pasta gigi

KATEGORI SIKAP	N	%
BAIK	26	52 %
TIDAK BAIK	24	48 %
TOTAL	50	100 %

Berdasarkan table 4, dapat dilihat gambaran sikap mahasiswa jurusan keperawatan gigi poltekkes kemenkes Makassar dalam memilih pasta gigi. Gambaran sikap responden dalam

memilih pasta gigi dengan kategori Baik sebanyak 26 orang (52 %), sedangkan responden dengan kategori Tidak Baik sebanyak 24 orang (48 %).

3. Gambaran Perilaku Mahasiswa Dalam Memilih Pasta Gigi

Penggambaran pengetahuan, sikap mahasiswa dalam memilih pasta gigi telah di jelaskan dari table-table sebelumnya. Data berikut ini yang dikemas dalam bentuk table adalah tentang gambaran perilaku mahasiswa dalam memilih pasta gigi.

Tabel 5. distribusi jawaban responden mengenai perilaku mahasiswa dalam memilih pasta gigi.

PERTANYAAN	Σ Jawaban Responden	
	BENAR	SALAH
	1	0
P1	41	9
P2	22	28
P3	25	25
P4	11	39
P5	40	10

Tabel 6. gambaran perilaku mahasiswa jurusan keperawatan gigi mengenai pemilihan pasta gigi

KATEGORI PERILAKU	N	%
BAIK	28	56 %
TIDAK BAIK	22	44 %
TOTAL	50	100 %

Berdasarkan table 6, dapat dilihat gambaran perilaku mahasiswa jurusan keperawatan gigi poltekkes kemenkes Makassar mengenai pemilihan pasta gigi.

Gambaran perilaku responden dengan kategori Baik sebanyak 28 orang (44 %), sedangkan responden dengan kategori Tidak baik sebanyak 22 orang (44%).

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di kampus jurusan keperawatan gigi poltekkes kemenkes Makassar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengetahuan, sikap dan perilaku Mahasiswa jurusan keperawatan gigi poltekkes kemenkes Makassar mengenai pemilihan pasta gigi. penelitian ini menggunakan metode simple random sampling. Sampel yang diperoleh adalah sebanyak 50 orang. Responden pada penelitian ini berasal dari gabungan

mahasiswa jurusan keperawatan gigi kelas A dan B angkatan 2014.

Tabel 2. menunjukkan presentasi gambaran pengetahuan mahasiswa mengenai pemilihan pasta gigi. Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian dapat diketahui, bahwa gambaran pengetahuan tergolong Baik sebanyak 48 orang (96%), dan 2 orang (4 %) yang tergolong Tidak Baik.

Tabel 4. menunjukkan presentasi gambaran sikap mahasiswa jurusan keperawatan gigi mengenai pemilihan pasta gigi. Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa

gambaran sikap tergolong Baik sebanyak 26 orang (52 %), dan sebanyak 24 orang (48 %) yang gambaran sikapnya tergolong Tidak baik.

Tabel 6. menunjukkan presentasi gambaran perilaku mahasiswa jurusan keperawatan gigi mengenai pemilihan pasta gigi. Berdasarkan data yang telah diperoleh dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa gambaran perilaku tergolong Baik sebanyak 28 orang (56 %), dan 22 orang (44 %) tergolong kategori Tidak Baik.

Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa Pengetahuan mahasiswa jurusan keperawatan gigi poltekkes kemenkes Makassar tergolong baik dalam memilih pasta gigi serta boleh tidaknya pasta gigi dewasa digunakan oleh anak-anak, hal ini telah diketahui dan dipahami oleh sebagian besar mahasiswa jurusan keperawatan gigi, hal ini terbukti dengan hasil penilaian yang termasuk kategori tinggi.

Sikap Mahasiswa Jurusan Keperawatan Gigi Poltekkes Kemenkes Makassar juga dapat dilihat dari sikap mahasiswa yang menganggap penting menggunakan pasta gigi, dan merasakan suatu keharusan menggunakan pasta gigi pada saat menyikat gigi. Hal ini terbukti dengan hasil penelitian yang termasuk kategori tinggi.

Perilaku mahasiswa dalam menggunakan pasta gigi yaitu umumnya mahasiswa tidak sering mengganti jenis pasta gigi yang digunakan. begitupun dengan cara mahasiswa memakai pasta gigi yaitu dengan cara meletakkan dan banyaknya pasta gigi, karena yang terpenting adalah bagaimana mempertahankan kesehatan gigi dan mulut sehingga gigi kita tetap sehat hal ini juga

terbukti dengan hasil penelitian yang termasuk kategori tinggi.

Mahasiswa jurusan Keperawatan gigi Poltekkes Kemenkes Makassar dalam memilih pasta gigi memiliki Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku yang tinggi dalam memilih pasta gigi, Mereka tidak terpengaruh oleh harga ataupun iklan serta pemilihan pasta gigi yang kebetulan ada pada toko atau warung yang dikunjungi dalam pemilihan pasta gigi, Banyaknya produk pasta gigi yang dipasarkan, ternyata tidak membuat bingung mahasiswa dalam memilih pasta gigi, bahkan mahasiswa merasa semakin banyak pilihan semakin baik, karena yang terpenting adalah bagaimana mempertahankan kesehatan gigi dan mulut sehingga gigi kita tetap sehat dan kuat.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di kampus jurusan keperawatan gigi poltekkes kemenkes Makassar, maka penulis menarik kesimpulan mengenai gambaran pengetahuan, sikap dan perilaku mahasiswa jurusan keperawatan gigi Poltekkes Kemenkes Makassar Mengenai Pemilihan Pasta Gigi Termasuk Dalam Kategori Baik.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian maka penulis menyarankan kepada seluruh Mahasiswa agar lebih memiliki pengetahuan yang lebih baik dalam memilih pasta gigi dan menyesuakannya dalam bersikap dan berperilaku untuk memilih pasta gigi yang sesuai dengan kondisi kesehatan gigi dan mulutnya serta mampu meningkatkan pengetahuan yang dimiliki dengan mengkaji mata kuliah yang berhubungan dengan bagaimana cara bersikap dan berperilaku

dalam menjaga kesehatan gigi dan mulut dan aktif dalam mengikuti sosialisasi tentang kesehatan gigi dan mulut.

DAFTAR PUSTAKA

- Soekidjo Notoatmodjo.2007. Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku. Jakarta; Rhineka Cipta.
- Soekidjo Notoatmodjo.2003. Pendidikan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rhineka Cipta.
- Qonita Alya.2009. Kamus Besar Untuik Pendidikan Dasar. Bandung; PT indah Jaya Adi Prata.
- Sadatoen Soerjhardjo. 2004. Ilmu Kesehatan. Bandung; CV. Lubuk Agung.
- Ircham Macfoedz, Sri Ediati, Suad Sidarto.1993. Penyakit-Penyakit Gigi dan Mulut Pencegahan dan Perawatnnya. Yogyakarta; Liberty.
- Soekidjo Notoatmodjo. 2005. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rhineka Cipta.
- Walgito, B.2011. Pengantar Psikologi Umum. Yogyakarta; Penerbit Andi Offset.
- Azwar. 2011. Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya. Yogyakarta; Pustaka Pelajar.
- Mutia Mutmainnah. 2013. Pengaruh Pasta Gigi Yang Mengandung Ekstrak Daun Sirih Dalam Mengurangi Plak Dan Gingivitis Pada Marginalis Kronis. Skripsi, Makassar: Universitas Hasanuddin. (online)
- Balsam Edward Sarangin. 1972. Cosmetic Sciens And technology. Newyork: USA.
- Iksan Soebroto. 2009. Apa Yang Tidak Dikatakan Dokter Tentang Kesehatan. Yogyakarta: Bookmarks.